

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Sekolah merupakan sebuah lembaga yang menentukan seperti apa sumberdaya manusia atau SDM berguna bagi kemajuan suatu negara. Kualitas sumberdaya manusia ditentukan dari sistem pengelolaan atau manajemen pendidikan di sekolah. Pengelolaan pendidikan atau manajemen pendidikan tidak dapat dipisahkan dari peran pemimpin di sekolah. Setiap pemimpin menerapkan gaya kepemimpinan yang berbeda dalam menjalankan tugas kepemimpinannya. Gaya kepemimpinan dapat mempengaruhi hasil output dari kualitas sumberdaya manusia yang dihasilkan.

Kepala sekolah sebagai pimpinan merupakan motor penggerak yang menentukan ketercapaian tujuan suatu sekolah yang diraih melalui cara kepemimpinannya. Kepemimpinan kepala sekolah dapat dikatakan sebagai kepemimpinan yang efektif apabila seorang pemimpin mampu memberdayakan bawahannya sehingga dapat mewujudkan sekolah yang berkualitas dan produktif. Sebagai seorang pemimpin, kepala sekolah harus mampu menciptakan hubungan yang baik dan selaras serta harmonis dengan masyarakat atau mitra sehingga dapat mendorong keaktifannya dalam upaya mewujudkan visi, misi dan tujuan sekolah. (Mulyasa, 2014: 15-16)

Berdasarkan wawancara dan observasi yang telah dilakukan sebelumnya, didapat sebuah fakta dimana fungsi dari kepala sekolah di SDN Puron 03 sebagai sekolah regrouping cukup baik, sebab untuk mengelola sekolah regrouping tidak semudah mengelola sekolah biasa. Sekolah regrouping merupakan salah satu bentuk perampangan dalam dunia pendidikan, yaitu dengan menggabungkan dua sekolah atau lebih menjadi satu sekolah. SD Negeri Puron 03 saat ini merupakan sekolah regrouping dari SD Negeri puron 03 dengan SD Negeri Puron 01. Seorang kepala sekolah bertanggung jawab atas segala sesuatu yang berkaitan dengan sekolah yang ia pimpin seperti pengadministrasian, melakukan pembimnaan kepada bawahannya, melakukan pengawasan dan sebagainya, ini sesuai dengan pendapat Mutohar (2013: 223). Seorang kepala sekolah hendaknya menjadi seorang yang mampu menggerakkan proses pendidikan dengan baik, namun jika fungsi dari kepala sekolah belum terlaksana dengan baik maka akan berdampak kurang baik pula terhadap kemajuan pendidikan. Selain itu terdapat komunikasi yang kurang antara guru, kepala dan staf. Kurangnya komunikasi antar anggota organisasi atau lembaga dapat menyebabkan kurang maksimalnya kinerja, sehingga dapat menghambat dalam pencapaian tujuan suatu organisasi atau lembaga, dalam hal ini adalah sekolah. Jika tujuan sekolah belum tercapai secara maksimal maka ada indikasi dimana kepemimpinan kepala sekolah saat itu belum berhasil atau kurang maksimal.

Dengan adanya fenomena tersebut, peneliti bermaksud untuk melakukan sebuah penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara pimpinan sekolah atau kepala sekolah terhadap guru dan staf yang dipimpinnya serta mengetahui seperti apakah kriteria seorang kepala sekolah yang ideal menurut rekan satu profesi. Hubungan sosial antara kepala sekolah dengan staf maupun guru dapat digambarkan dengan menggunakan angket sosiometri dan sosiogram.

Oleh karena itu peneliti akan melaksanakan penelitian yang berjudul “Analisis Sosiometri Kepemimpinan Kepala Sekolah di SD Negeri Puron 03 Kecamatan Bulu Kabupaten Sukoharjo”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang, tersebut dapat dirumuskan fokus penelitian ini adalah “bagaimanakah kepemimpinan kepala sekolah di SD Negeri Puron 03 berdasarkan analisis sosiometri?”. Berdasarkan fokus masalah tersebut maka sub fokus pada penelitian ini dapat dirumuskan dalam pertanyaan sebagai berikut :

1. Bagaimanakah kepemimpinan kepala sekolah SD Negeri Puron 03?
2. Bagaimanakah hubungan sosial antara kepala sekolah dengan guru dan staf di SD Negeri Puron 03 berdasarkan analisis sosiometri?
3. Bagaimanakah kriteria kepala sekolah yang ideal menurut kepala sekolah, guru dan staf SD Negeri Puron 03 berdasarkan analisis sosiometri?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini dapat diuraikan sebagai berikut :

1. Untuk mendeskripsikan kepemimpinan kepala sekolah SD Negeri Puron 03 Kecamatan Bulu, Kabupaten Sekoharjo.
2. Untuk mendeskripsikan hubungan sosial antara kepala sekolah, guru dan staff di SD Negeri Puron 03 Kecamatan Bulu, Kabupaten Sukoharjo.
3. Untuk mendeskripsikan kriteria kepala sekolah yang ideal menurut kepala sekolah, guru dan staf di SD Negeri Puron 03 Kecamatan Bulu, Kabupaten Sukoharjo.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan pemahaman bagi pengembangan ilmu pengetahuan terutama dalam pengelolaan sekolah dan kepemimpinan serta sebagai referensi bagi penelitian berikutnya.

2. Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi salah satu bahan pertimbangan dalam perbaikan dan pengembangan mutu sekolah serta sumberdaya manusia guna peningkatan mutu pendidikan.